

ABSTRAK

Rovita Sari: 210101010460, *Analisis Penggunaan Power Point Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Ma Plus Al-Hamid Banjarmasin*. Pembimbing Skripsi Prof. Dr. H. Ridhahani Fidzi, M.Pd, pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2025.

Kata Kunci: Analisis, *Power point*, sejarah kebudayaan Islam.

Pesatnya perkembangan teknologi, membuat pembelajaran juga semakin berkembang, salah satunya melalui penggunaan media seperti *power point*. Media ini membuat siswa terlibat aktif, menjadikan pembelajaran lebih menarik, dan memudahkan pemahaman materi. Pembelajaran menggunakan media *power point* juga mendorong siswa untuk berpikir kritis, berdiskusi, dan bekerja sama karena terdapat presentasi berkelompok, sehingga meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi, seperti Sejarah Kebudayaan Islam, serta meningkatkan semangat belajar.

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan aktivitas guru dan siswa dalam penggunaan media *power point* pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, Faktor pendukung dan penghambat guru dan siswa dalam Penggunaan media *power point* pada mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan persepsi guru dan siswa dalam Penggunaan media *power point* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) memakai metode analisis deskriptif kualitatif. Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu guru Sejarah Kebudayaan Islam dan siswa kelas XII di MA Plus Al-Hamid Banjarmasin, sedangkan objek dari penelitian ini yaitu penggunaan media *power point*. Selain itu, terdapat pula Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dokumentasi. Teknik analisis data yang dilakukan yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi.

Hasil yang didapatkan dalam penelitian analisis penggunaan *power point* Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Ma Plus Al-Hamid Banjarmasin yaitu efektif meningkatkan partisipasi aktif dan pemahaman siswa dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Meskipun ada tantangan seperti waktu pemasangan LCD dan cahaya yang terlalu terang, pembelajaran ini membuat materi lebih menarik dan memudahkan interaksi antar siswa. dan juga Guru dan siswa memiliki persepsi positif terhadap penggunaan *power point*, yang membuat pembelajaran lebih efisien, aktif, dan menyenangkan.